

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan dengan jenis penelitian ini dikarenakan setelah peneliti membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, peneliti menilai bahwa pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif lebih berpotensi menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sedang diteliti tanpa akumulasi-akumulasi data yang dapat mengurangi validnya hasil penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif<sup>1</sup>. Dalam kajiannya penelitian kualitatif bertumpu pada kajian aspek ilmiah dimana pengumpulan datanya harus sesuai dengan kenyataan yang terjadi, karena kita belum tahu apa yang kita temui ke depannya di lokasi penelitian, maka peneliti beranggapan bahwa penelitian kualitatif ini lebih bisa dipertanggungjawabkan karena rumusan masalah yang telah dibuat bisa dirubah dan disesuaikan dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan ketika penelitian.

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.140

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang<sup>2</sup>. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat<sup>3</sup>. Pengambilan jenis penelitian disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, sehingga data yang dimunculkan hanya akan berbentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal *open-ended*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>4</sup> Sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif karena sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, penganalisis data, dan penyusun laporan hasil penelitian.

Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 64

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.157

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 222

Sebagai pengamat dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa pada saat mengerjakan soal *open-ended*. Kemudian peneliti melakukan wawancara, mengumpulkan data, menganalisis data serta menyusun laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan:

1. Kepala sekolah dan guru sangat terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dalam mendeskripsikan tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* materi sistem persamaan linear dan mencari solusi dari suatu permasalahan.
2. Tingkat berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal *open-ended* antara siswa laki-laki dan perempuan kiranya menjadi pembahasan yang cukup penting untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Di sekolah ini sudah pernah diadakan penelitian, namun belum pernah ada penelitian tentang berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *open ended*.

Subjek penelitian yang dipilih adalah kelas V. Penelitian dilakukan pada kelas V karena peneliti memang menghendaki untuk melakukan penelitian pada kelas atas yang memungkinkan untuk lebih mudah dikondisikan, selain itu materi pecahan memang ada pada kelas 5 sehingga memungkinkan untuk dijadikan subjek penelitian dari pada kelas lainnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes yaitu berupa jawaban tertulis siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* pada materi pecahan yang diberikan oleh peneliti. Hasil tes ini bukan

---

<sup>5</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137

berupa skor melainkan langkah-langkah yang mereka gunakan untuk memecahkan masalah dalam soal tersebut.

2. Hasil observasi dari pengamatan peneliti pada saat kegiatan belajar matematika dan pada saat mengerjakan soal tes.
3. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang telah dipilih sebagai subjek wawancara untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana tingkat kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended* pada materi pecahan.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh<sup>7</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ringirejo 01 Wates Blitar berupa hasil tes, observasi, dan wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa langkah-langkah prosedural secara tertulis dari penyelesaian soal, serta penjabaran langsung mengenai prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan kemudian akan didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan data yang akan diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

### 1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden<sup>8</sup>.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal *open-ended* pada materi pecahan dan mengelompokkan siswa ke dalam tingkat sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, dan tidak kreatif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Pengambilan data ini dilakukan pada hari pertama penelitian.

### 2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik observasi sering digunakan dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap melalui pengamatan langsung. Teknik ini memberikan data berupa tingkah laku siswa atau keadaan siswa ketika proses pembelajaran matematika di kelas sedang berlangsung.

### 3. Wawancara semi terstruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.226

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 231.

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana subjek wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended*, selain itu untuk mengetahui identitas atau profil dan kegiatan dari subjek. Hal ini untuk mengetahui kegiatan siswa yang dapat mendukung dan menghambat tingkat berpikir kreatif siswa. Peneliti memilih beberapa siswa yang tergolong sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, dan tidak kreatif sebagai subjek wawancara yang dapat mewakili kondisi seluruh subjek penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan untuk mendeskripsikan lebih mendetail terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil pengambilan data dalam bentuk gambar dan kata-

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 186

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 73.

kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari sumber data. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

Berdasarkan proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>14</sup> Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari

---

<sup>12</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246.

<sup>14</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 150.

penelitian. Kemudian data yang tidak sesuai atau data sampah dipisah dari data primer. Mulai dari data hasil tes, wawancara, dan observasi.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.<sup>15</sup> Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 249.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 252

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama proses pengumpulan data.
- b. Menganalisis data yang baru terkumpul atau data yang telah terkumpul.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, kemudian membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.

Dengan teknik ini, data yang diperoleh kemudian dipilah-pilah dan dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis. Selanjutnya data tersebut dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Tetapi dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab semua rumusan masalah penelitiannya. Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data, antara lain:

##### **1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan**

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti

bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah faktor-faktor yang menonjol secara rinci sampai pada suatu titik yang diharapkan sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami. Menurut peneliti, teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dari penelitian yang dilakukan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup>

Triangulasi ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>19</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan

---

<sup>17</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal.330

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 373

teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai subjek setelah subjek mengerjakan soal tes, apakah jawaban tertulis subjek penelitian sesuai dengan apa yang dia katakan saat diwawancarai.

### 3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>20</sup> Diskusi pemeriksaan sejawat terhadap keabsahan data, dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari penelitian, baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen.

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sebaya yang memiliki tema penelitian sama. Peneliti juga ikut bergabung di grup kelas yang melakukan penelitian kualitatif untuk mempermudah dalam melakukan diskusi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Secara umum tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan yang meliputi:

- a. Melakukan observasi ke SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.

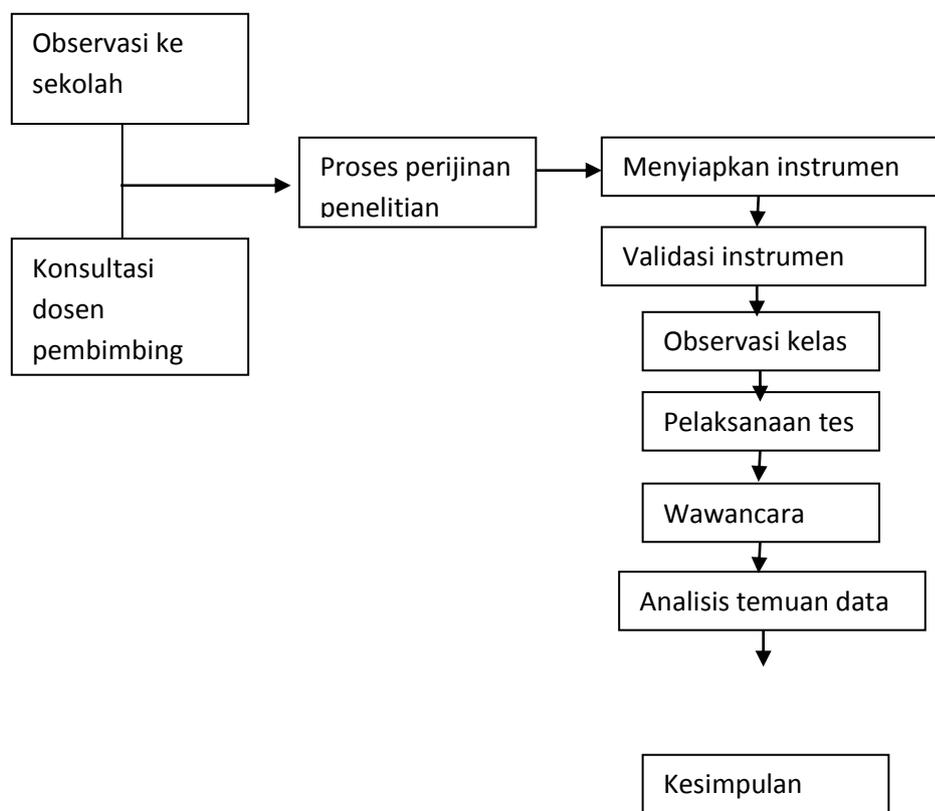
---

<sup>20</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 334

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan
  - c. Mengurus surat izin penelitian
  - d. Mengajukan surat rekomendasi penelitian ke SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.
  - e. Menyiapkan instrument untuk melakukan observasi, pemberian tes, dan wawancara di SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.
  - f. Validasi instrument penelitian kepada dosen matematika dan salah satu guru di SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    - a. Melakukan observasi lapangan tentang tingkat berpikir kreatif siswa kelas V dalam menyelesaikan soal *open-ended* ditinjau dari gender di SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.
    - b. Memberikan tes tulis dengan tipe soal analisis dan memberikan penilaian
    - c. Melakukan wawancara
    - d. Mengumpulkan data
3. Tahap akhir
    - a. Menganalisis hasil pekerjaan siswa, hasil wawancara, lembar observasi, dan menarik kesimpulan
    - b. Mengecek keabsahan data
    - c. Meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah SDN Ringinrejo 01 Wates Blitar.
4. Tahap penulisan laporan yang meliputi:

- a. Pengecekan terhadap laporan hasil penelitian
- b. Penelusuran kembali terhadap data yang sudah terkumpul
- c. Membuat laporan dari hasil penelitian.

Secara singkat tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian